

# PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KOMPETENSI APARATUR DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SRAGEN

Widya Lutfi Wibowo <sup>1)</sup>

Suharno <sup>2)</sup>

Bambang Widarno <sup>3)</sup>

1, 2, 3) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta  
e-mail : <sup>1)</sup> widyalutfi86@gmail.com

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of the application of government accounting standards, apparatus competence, and internal control systems on the quality of the financial statements of the Regional Government of Sragen Regency. In the study using survey methods conducted at BPKPD Sragen Regency, with data sources namely primary and secondary. Data collection techniques are observation and questionnaire. Sampling technique: purposive sampling technique with a total of 50 respondents. Data analysis techniques used descriptive analysis, instrument testing, classic assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The variables used are the application of government accounting standards, apparatus competence, and internal control systems as independent variables, and the quality of financial statements as the dependent variable. The results of the study are the application of government accounting standards, apparatus competence and internal control systems have a significant positive effect on the quality of financial reports in Sragen Regency.*

**Keywords:** *Application of government accounting standards, apparatus competence, internal control systems and financial report quality.*

## PENDAHULUAN

Akuntansi sektor publik mengalami perkembangan di Indonesia yang menyebabkan tuntutan umum akan kebutuhan akuntabilitas berupa bentuk dari pertanggung jawaban pemerintah pada masyarakat atas kinerja pemerintah. Banyaknya tuntutan tersebut berdampak pada pemerintah ketika memberi informasi mengenai kinerja dan aktivitasnya pada masyarakat secara wajib. Sektor publik adalah organisasi pemerintah terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan.

Kualitas laporan keuangan tergantung baik atau tidaknya pengelolaan dan pertanggung jawaban pengelola keuangan daerah, hal tersebut menggambarkan sudahkah penanggungjawab pengelolaan bagian keuangan atau Kepala Daerah melaksanakan kegiatan pemerintah daerah sesuai wewenang yang diamanahkan kepadanya. Menurut PP.71 Tahun 2010, Pemerintah Daerah memiliki kewajiban menyampaikan pengupayaan yang dilakukan dan hasil saat melakukan kegiatan terstruktur dan sistematis terhadap sebuah periode laporan untuk keperluan akuntabilitas, transparansi, manajemen, serta keseimbangan antar generasi.

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) menggambarkan laporan suatu keuangan berkualitas jika sesuai kriteria kualitas informasi, yaitu andal, substansial, bisa dibandingkan dan dipahami. Laporan keuangan bisa disebut berkualitas jika setiap tahunnya, laporan keuangan yang disajikan mencapai suatu opini penilaian Wajar Tanpa Pengecualian dari Badan Pengawas Keuangan.

Kualitas aparatur dalam suatu pemerintahan daerah sangat mempengaruhi kualitas suatu laporan keuangan karena hasil laporan keuangan berkualitas atau tidak tergantung pada kualitas aparatur pemerintah daerah. Opini BPK sebagai ukuran dalam bekerja dari pengelolaan bagian keuangan dalam satu periode ditahun itu.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) diimplementasikan pada semua lingkungan baik dalam pemerintah daerah maupun pusat. SPI memiliki beberapa unsur berdasarkan PP.60 Th.2008, yaitu kegiatan suatu pengendalian, penilaian terhadap risiko, lingkungan pengendalian, pemantauan pada pengendalian internal, informasi serta komunikasi.

Menurut hasil pemeriksaan 2018 oleh Inspektorat Kabupaten Sragen ditemukan penyimpangan pengelolaan anggaran. Ditilik dari penyebabnya, penyimpangan ini didominasi oleh kelemahan dalam prosedur. Hal tersebut menjelakan jika sistem pengendalian internal dalam pemerintahan lemah itu berhubungan dengan pertanggung jawaban kinerja aparatur daerah dan kelemahan dari penerapan standar akuntansi pemerintah. Berdasarkan opini tersebut menyebabkan dampak terhadap kualitas LKPD Kabupaten Sragen. (Sumber: Tribun Jateng.com).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, terkait kualitas suatu laporan keuangan antara lain, Inapty (2016) menyatakan penerapan(SAP)standar akuntansi pemerintah, kompetensi aparatur, peran audit internal dan SPI tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Muchlis (2016) menyatakan penerapan SAP, kompetensi(SDM) memiliki pengaruh signifikan. Azzindani (2019) menyatakan bahwa Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah dan Kinerja Aparatur Pemerintah memiliki pengaruh signifikan positif sedangkan penerapan SAP tidak signifikan positif. Ikyarti (2019) menyatakan bahwa SAP, SIMDA, dan SPI Pemerintah Daerah berpengaruh signifikan positif.

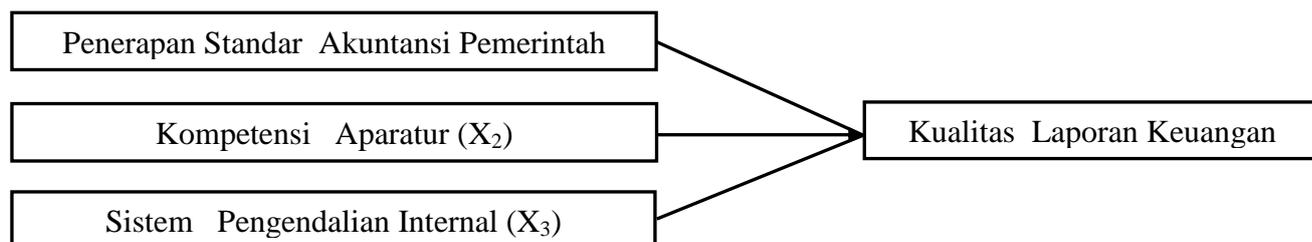
Peneliti ingin melakukan penelitian ini karena atas saran dari peneliti terdahulu dan adanya temuan pemeriksaan LKPD Kabupaten Sragen yang memperlihatkan SPI lemah terkait dengan pertanggungjawaban kinerja aparatur daerah dan lemahnya penerapan Standar Akuntansi Pemerintah. Dari penelitian terdahulu dengan variabel terikatnya Kualitas Laporan Keuangan didapatkan research gap variabel bebasnya berupa SAP, kompetensi aparatur, dan SPI.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk : 1) mengetahui analisi pengaruh penerapan SAP terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen. 2) mengetahui analisis pengaruh kompetensi aparatur terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen. 3) mengetahui analisis pengaruh SPI terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.

### KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran tersebut bertujuan memberi kemudahan dalam pemahaman pemikiran saat penelitian. Berikut kerangka pemikiran penelitian:



**Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran**

Dari kerangka pemikiran tersebut, ada 2 variabel:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas : variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini antara lain penerapan SAP ( $X_1$ ), kompetensi aparatur ( $X_2$ ), dan SPI ( $X_3$ ).

2. Variabelterikat

Variabelterikat : sebuah variabel memperoleh pengaruh dari variabel bebas. Pada penelitian ini, yaitu Kualitas Laporan Keuangan.

## **LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

### **1. Pengaruh penerapan SAP terhadap kualitas LKPD Kabupaten Sragen**

Pada pelaporan keuangan, seorang pemerintah digambarkan seperti steward dimana pada teori stewardship pemerintah wajib memenuhi kewajiban memberi informasi berguna untuk para pengguna informasi laporan suatu keuangan. Untuk memperoleh laporan keuangan berkualitas sesuai pada keinginan prinsipal, maka pemerintah memerlukan adanya penerapan SAP.

Hasil penelitian terdahulu oleh Muchlis (2016) dan Ikyarti (2019) memperlihatkan penerapan SAP( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan pada kualitas LK pemerintah. Berdasarkan hal itu, hipotesis 1 didalam penelitian:

H<sub>1</sub>: Penerapan SAP memiliki pengaruh S/+ terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen

### **2. Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen**

Kompetensi aparatur pemerintah daerah merupakan kemampuan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan perilaku diperlukan aparatur ketika melaksanakan tugasnya. Kompetensi aparatur dikatakan memadai jika kualitas dan kuantitas memberi peningkatan nilai suatu informasi dan punya pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian terdahulu oleh Muchlis (2016) dan Azzindani (2019) menunjukkan hasil Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah berpengaruh positif signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah. Oleh sebab itu, hipotesis 2 dalam penelitian:

H<sub>2</sub>: Kompetensi Aparatur berpengaruh S/+ terhadap kualitas LK Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen

### **3. Pengaruh Sistem Pengendali Internal terhadap kualitas LK Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen**

SPI sangat diperlukan untuk kualitas suatu laporan keuangan dan untuk mengontrol kinerja aparatur serta dalam penerapan standar akuntansi pemerintah. Dalam teori stewardship menjelaskan sifat individu yang bisa berperilaku jujur kepada pihak lain, memiliki integritas, dan dapat dipercaya. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memonitoring segala kegiatan aktivitas yang dilakukan bertujuan memperoleh LK berkualitas, oleh sebab itu pemerintah sangat perlu menerapkan SPI guna memonitor semua aktivitas atau kegiatan yang dijalankan agar dapat menyajikan laporan keuangan berkualitas.

Hasil penelitian terdahulu oleh Ikyarti (2019) menunjukkan bahwa SPI terhadap kualitas LKPD berpengaruh positif signifikan. Berdasarkan penjelasan itu, hipotesis 3 dalam penelitian:

H<sub>3</sub>: Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh S/+ terhadap kualitas LKPD Kabupaten Sragen.

## **METODE PENELITIAN**

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada penemuan penyimpangan pengelolaan anggaran tahun 2018 oleh Inspektorat Kabupaten Sragen.

### **Jenis Data&Sumber Data**

Jenis data memilih memakai data kualitatif, kuantitatif. Data kualitatif penelitian ini adalah tanggapan responden tentang keuisoneer penelitian. Data Kualitatif ini kemudian di kuantitatifkan menggunakan Skala Likert lima angka. Data Kuantitatif dalam penelitian : tanggapan responden mengenai penerapan SAP, Kompetensi Aparatur, SPI dan kualitas laporan keuangan yang telah dikuantitatifkan.

Sumber data menggunakan data primer, sekunder. Data Primer penelitian : data respon dari responden pada variabel penelitian. Data Sekunder pada penelitian ini, yaitu jurnal penelitian yang memiliki hubungan dengan penelitian.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian yaitu pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Sragen yang terlibat secara langsung dalam penerapan SAP, SPI dan penerbitan laporan keuangan yang sebanyak 86 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria tertentu yang menjadi ukuran dalam pengambilan sampel: pegawai yang menjalankan fungsi dalam penganggaran dan akuntansi serta langsung terlibat dalam suatu implementasi Penulisan LKPD Kabupaten Sragen. Sampel penelitian yaitu berjumlah 50 responden.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Kualitas LK merupakan suatu ukuran yang normatif direalisasikan pada informasi dalam akuntansi guna tercapainya suatu tujuan. Menurut PP.71 Tahun 2010 memiliki 4 kriteria kualitas laporan keuangan yaitu andal, dapat dibandingkan, substansial, dapat dipahami dan diuji. Hal tersebut adalah persyaratan yang dipakai supaya laporan keuangan bisa memenuhi kualitas yang diinginkan. Indikator Kualitas laporan keuangan, yaitu:

- a. Andal,
- b. Dapat dibandingkan,
- c. Substansial,
- d. Dapat dipahami,
- e. Dapat diuji (realibilitas).

#### **2. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X<sub>1</sub>)**

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan adalah suatu perbuatan menerapkan suatu teori, metode sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah, guna mencapai tujuan ketika melakukan dan membuat penyusunan laporan keuangan yang dilaporkan untuk pemerintah. Indikator penerapan SAP:

- a. Pemahaman SAP,
- b. Pelaporan keuangan sesuai SAP
- c. Menerapkan basis akrual dan kas
- d. Pelaporan keuangan jelas dan lengkap
- e. Koreksi dan pembetulan sesuai SAP

### 3. Kompetensi Aparatur (X<sub>2</sub>)

Kompetensi aparatur merupakan kemampuan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan perilaku diperlukan aparatur ketika melaksanakan tugasnya, Aruan (2003). Indikator dalam Kompetensi Aparatur:

- a. Pengetahuan,
- b. Pendidikan,
- c. Ketrampilan,
- d. Sikap,
- e. Perilaku dalam pelaksanaan tugasnya.

### 4. Sistem Pengendalian Internal (X<sub>3</sub>)

SPI yaitu ukuran dan metode yang dikoordinir guna menjaga kesuksesan suatu organisasi, mengecek dengan keteliti, menemukan kendala data dalam akuntansi, dan mendorong keefisienan manajemen. Sistem pengendalian internal memiliki beberapa unsur berdasarkan PP.60 Tahun 2008 : kegiatan pengendali, penilaian suatu resiko, lingkungan pengendali, pemantauan pengendalian internal, informasi dan komunikasi. Pengawasan Internal merupakan proses semua aktivitas audit, pemantauan, mengevaluasi, mereviu, dan aktifitas pengecekan saat menjalankan tugas serta kegunaan organisasi ketika memberikan keyakinan sesuai dengan kegiatan yang sudah dilakukan harus seperti tolak ukur efektif dan efisien ketika pemerintah mencapai tata baik. Indikator dalam Sistem Pengendalian Internal:

- a. Kegiatan pengendali,
- b. Penilaian suatu resiko,
- c. Lingkungan pengendali,
- d. Pemantauan pengendalian internal,
- e. Informasi dan komunikasi.

### Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan suatu data penelitian : kuesioner menerapkan skala likert dengan 5 angka yaitu dengan rincian berikut : Kategori Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Kategori Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Kategori Tidak Ada Pendapat (TAP) diberi skor 3, Kategori setuju(S) diberi skor 4, dan Kategori sangat setuju (SS) diberi skor 5. Metode dalam analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Metode analisis data menggunakan sebagai berikut : 1) uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner. 2) uji asumsi klasik menggunakan uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. 3) analisis regresi linier berganda. 4) uji hipotesis menggunakan uji t (uji parsial), uji simultan (uji F) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL PENELITIAN

### 1. Gambaran umum responden yang jadi sampel penelitian

Hasil karakteristik jenis kelamin responden penelitian ini yaitu pegawai laki- laki sejumlah 23orang (46%) dan pegawai perempuan sejumlah 27orang (54%). Hasil karakteristik usia responden dalam penelitian yaitu pegawai usia < 30 tahun sebanyak 1 orang (2%), pegawai dengan usia dari 30-40 tahun sejumlah 22 orang (44%), pegawai dengan usia dari 41-50 tahun sejumlah 15 orang (30%), dan pegawai dengan usia lebih dari 50 tahun sejumlah 12 orang (24%). Hasil karakteristik pendidikan terakhir responden dalam penelitian : pegawai berpendidikan terakhir SMA/SMK sejumlah 6 orang (12%), pegawai dengan pendidikan terakhir DIII sejumlah 7 orang (14%), pegawai dengan pendidikan

terakhir S1 sejumlah 18 orang (36%), dan pegawai dengan pendidikan terakhir S2 sejumlah 19 orang (38%). Hasil karakteristik lama kerja responden dalam penelitian : pegawai dengan lama kerja < 10 tahun sejumlah 18 orang (36%), lama kerja 11 sampai 20 tahun sejumlah 25 orang (50%), lama kerja 21 sampai 30 tahun sejumlah 7 orang (14%).

## 2. Statistik deskriptif variabel penelitian

Hasil dari statistik deskriptif *average* variabel Standar Akuntansi Pemerintah adalah sebesar (4,20) yang berarti bisa disimpulkan Standar Akuntansi Pemerintah yang digunakan BPKPD Kabupaten Sragen dalam kondisi yang baik meski dalam pemahaman masih rendah dalam *average* jawaban responden.

Hasil statistik deskriptif *average* variabel Kompetensi Aparatur adalah sebesar (4,02) yang berarti dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Aparatur yang digunakan BPKPD Kabupaten Sragen dalam kondisi yang baik.

Hasil statistik deskriptif *average* variabel Sistem Pengendalian Internal adalah sebesar (4,35) yang berarti bisa disimpulkan Sistem Pengendalian Internal yang digunakan BPKPD Kabupaten Sragen dalam kondisi yang baik meskipun dalam melakukan analisis risiko belum maksimal.

Hasil statistik deskriptif *average* variabel kualitas laporan keuangan yaitu (4,32) memiliki arti dapat disimpulkan kualitas laporan keuangan yang digunakan BPKPD Kabupaten Sragen dalam kondisi yang baik meskipun dalam penyusunan belum maksimal.

## 3. Uji Instrumen

Hasil uji instrumen untuk uji validitas kuesioner variabel penerapan SAP, kompetensi aparatur, SPI, dan kualitas laporan keuangan  $p \text{ value} < 0,05$  maka keseluruhan kuesioner dinyatakan *valid*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel penelitian (penerapan SAP, kompetensi aparatur, SPI dan kualitas (LK) laporan keuangan) diperoleh *Cronbach's Alpha* > 0,60 dengan begitu secara menyeluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel.

## 4. Uji Asumsi klasik

Hasil uji asumsi klasik pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik	Variabel	Hasil uji	Kesimpulan
uji multikolinearitas	Penerapan SAP	Tolerance 0,716 > 0,10 VIF 0,396 < 10	Bebas multikolinearitas
	Kompetensi Aparatur	Tolerance 0,676 > 0,10 VIF 0,480 < 10	
	SPI	Tolerance 0,617 > 0,10 VIF 0,621 < 10	
uji autokorelasi		$p (0,391) > 0,05$	Bebas auto korelasi
Uji heteroskedastisitas	Penerapan SAP	$p (0,604) > 0,05$	Bebas heteroskedastisitas
	Kompetensi Aparatur	$p (0,956) > 0,05$	
	SPI	$p (0,394) > 0,05$	
Uji normalitas		$p (0,488) > 0,05$	Normal

Sumber : data primer yang diolah, 2020

## 5. Analisis Regresi linear berganda

Hasil regresi linear berganda pada tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Variabel	Koefisien regresi	T	Sig.
(Constant)	5,996	2,255	0,029
Penerapan_SAP	0,242	2,153	0,037
Kompetensi_Aparatur	0,196	2,443	0,018
Sistem_Pengendalian_Internal	0,304	2,078	0,043
F hitung (14,664)			0,000
Adjusted R Square ( 0,455)			

Sumber : data primer diolah, 2020

Hasil dari analisis regresi linear berganda tersebut dapat diketahui persamaan:

$$Y = 5,996 + 0,242x_1 + 0,196x_2 + 0,304x_3$$

Persamaan tersebut bisa diintepresikan sebagai berikut:

A = 5,996 adalah konstanta, berarti apabila penerapan SAP, kompetensi aparatur, dan SPI dianggap tidak ada, maka kualitas laporan keuangan tetap.

b1 = 0,242 adalah koefisien variabel penerapan standar akuntansi (x1), artinya bahwa penerapan SAP yang digunakan bertambah baik maka bertambah meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan asumsi variabel kompetensi aparatur dan SPI dianggap tetap.

b2 = 0,196, adalah koefisien variabel kompetensi aparatur (x2), berarti kompetensi aparatur yang digunakan jika bertambah baik maka akan menambah meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan asumsi penerapan SAP dan SPI dianggap tetap.

b3 = 0,304 adalah koefisien variabel sistem pengendalian internal (x3), berarti SPI yang digunakan bertambah baik maka akan bertambah meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan asumsi variabel penerapan SAP dan kompetensi aparatur dianggap tidak ada perubahan.

## 6. Uji t

Hasil dari uji t pengaruh penerapan SAP pada kualitas laporan keuangan diperoleh thitung sebesar 2,153, *pvalue*  $0,037 < 0,05$  maka H0 ditolak, oleh sebab itu pengaruh penerapan SAP positif signifikansi terhadap kualitas LKPD Kabupaten Sragen, maka H1 terbukti kebenarannya.

Hasil dari uji pengaruh kompetensi aparatur terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh thitung sebesar 2,443, *pvalue*  $0,018 < 0,05$  maka H0 ditolak, oleh sebab itu pengaruh kompetensi aparatur positif signifikansi terhadap kualitas LKPD Kabupaten Sragen, dengan demikian maka H2 terbukti kebenarannya.

Hasil dari uji pengaruh SPI pada kualitas laporan keuangan diperoleh thitung sebesar 2,078, *p-value*  $0,043 < 0,05$  maka H0 ditolak, oleh sebab itu pengaruh SPI positif signifikansi pada kualitas LKPD Kabupaten Sragen, maka H3 terbukti kebenarannya.

## 7. Uji Ketepatan Model ( Uji F )

Hasil dari uji ketepatan model dengan uji F didapat *pvalue*  $0,000 < 0,05$  maka model tepat dipakai untuk prediksi pengaruh dari variabel independen atau bebas ( penerapan SAP, kompetensi aparatur, dan SPI ) terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan).

## **8. Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup> )**

Hasil penghitungan didapat nilai adjusted R<sup>2</sup> = 0,455 berarti dengan demikian diketahui pengaruh dari variabel penerapan SAP, kompetensi aparatur, dan SPI terhadap kualitas LKPD Kabupaten Sragen sebesar 45,5% sedangkan 54,5% pengaruh dari faktor yang lain tidak diteliti.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan**

Hasil dari penelitian memperlihatkan penerapan Standar Akuntansi Pemerintah memiliki pengaruh positif signifikansi pada kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen, oleh sebab itu hipotesis (H1) terbukti kebenarannya, yang berarti jika bertambah baik penerapan Standar Akuntansi Pemerintah menyebabkan kualitas laporan keuangan juga bertambah meningkat. Hal tersebut mendukung penelitian terdahulu dari Muchlis (2016) dan Ikyarti (2019) menjelaskan pengaruh penerapan SAP terhadap LKPD memiliki pengaruh pada kualitas LK pemerintah dengan hasil penerapan SAP mempunyai pengaruh S/+ pada kualitas LK pemerintah. Namun, penelitian terdahulu dari Inapty (2016) dan Azzindani (2019) menjelaskan bahwa pengaruh penerapan SAP pada laporan keuangan tidak memiliki pengaruh pada kualitas laporan Keuangan pemerintah dengan hasil penerapan SAP negatif dan tidak signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah.

### **2. Pengaruh kompetensi aparatur terhadap kualitas laporan keuangan**

Hasil penelitian memperlihatkan kompetensi aparatur memiliki pengaruh positif signifikansi pada kualitas LKPD Kabupaten Sragen, maka hipotesis(H2) terbukti kebenarannya, yang memiliki arti jika bertambah baik kompetensi aparatur maka kualitas laporan keuangan juga bertambah meningkat. Hal tersebut mendukung penelitian terdahulu dari Muchlis (2016) dan Azzindani (2019) bahwa pengaruh Kinerja Aparatur pada laporan keuangan berkualitas memiliki pengaruh pada kualitas laporan keuangan, dengan hasil kompetensi aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, penelitian terdahulu dari Inapty (2016) menjelaskan bahwa pengaruh kompetensi aparatur terhadap laporan keuangan pemerintah daerah tidak mempengaruhi kualitas suatu laporan keuangan pemerintah dengan hasil kompetensi aparatur tidak signifikan pada kualitas laporan keuangan.

### **3. Pengaruh SPI terhadap kualitas laporan keuangan**

Hasil dari penelitian memperlihatkan SPI mempunyai pengaruh S/+ pada kualitas LK Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen, oleh sebab itu hipotesis (H3) terbukti benarnya, yang berarti jika bertambah baik SPI maka kualitas laporan keuangan bertambah meningkat. Hal ini mendukung penelitian terdahulu dari Ikyarti (2019) bahwa SPI pada kualitas laporan keuangan berpengaruh positif signifikansi pada kualitas LK. Namun, penelitian terdahulu dari Inapty (2016) menjelaskan bahwa pengaruh SPI terhadap laporan keuangan tidak memiliki pengaruh pada kualitas laporan keuangan dengan hasil SPI tidak signifikan pada kualitas LK Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisa pengaruh penerapan SAP(Standar Akuntansi Pemerintah), kompetensi aparatur, dan SPI terhadap kualitas LKPD kabupaten sragen didapat beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Pengujian signifikansi pengaruh penerapan SAP( $X_1$ ) terhadap kualitas laporan keuangan(Y) diperoleh thitung sebesar 2,153,  $pvalue$   $0,037 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga penerapan SAP memiliki pengaruh positif signifikansi terhadap kualitas LKPD Kabupaten Sragen, dengan demikian maka  $H_1$  terbukti kebenarannya.
2. Pengujian signifikansi pengaruh kompetensi aparatur( $X_2$ ) terhadap kualitas laporan keuangan(Y) diperoleh thitung sebesar 2,443,  $pvalue$   $0,018 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, oleh sebab itu kompetensi aparatur mempunyai pengaruh S/+ terhadap kualitas LK Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen, dengan demikian maka  $H_2$  terbukti kebenarannya.
3. Pengujian signifikansi pengaruh SPI( $X_3$ ) terhadap kualitas laporan keuangan(Y) diperoleh thitung sebesar 2,078,  $pvalue$   $0,043 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga kompetensi aparatur mempunyai pengaruh S/+ terhadap kualitas LK Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen, dengan demikian maka  $H_3$  terbukti kebenarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Abdul Haq. (2015, 16 Februari). Sistem Akuntansi Pemerintah. Diakses pada 23 Januari 2020, dari <https://www.wikiapbn.org/standar-akuntansi-pemerintahan/>
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta
- Aruan N.2003. “Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah Studi Empiris di Jawa Timur”. Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Propinsi Jawa Timur. ISBN: 979 – 682–672 – 0.
- Detiknews.com.(2019, 13 November).Inspektorat Sragen Buka-bukaan Penyimpangan Pengelolaan Anggaran 2018.Diakses pada 14 November 2019, dari <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-4783130/inspektorat-sragen-buka-bukaan-penyimpangan-pengelolaan-anggaran-2018>
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Inapty, M.Ali Fikri Biana Adha., RR. Sri Pancawati Martiningsih.2016.“Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan”. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Volume 9 (1).
- Maysaroh, Katin Wilda.2018.“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Persepsi Aparatur Pemerintah Daerah Pada Skpd Kabupaten Sukoharjo)”. *Skripsi dipublikasi*.
- Nugraeni dan Budiantara M. 2015. “Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Kinerja”. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*. Vol.12, No.1: 18-32.
- Oktarina, Mia, dkk. (2016). “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kota Semarang (Studi Kasus pada Dinas Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kota Semarang Tahun 2014)”. *Journal of Accounting*, Vol.2 No.2.
- Azzindani, Rahmatia, Endar Pituringsih, M. Irwan. 2019. “Pengaruh Implementasi SIMDA, Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah dan Penerapan SAP Terhadap Kualitas LKPD Lombok Tengah”. *Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.27.1.
- Muchlis, Saiful., Anna Sutrisna S., Ridwan Gumilar. 2016. “Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintahan Kota Makassar”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Volume 3 Nomor 1.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bsnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. ALFABETA. Bandung.
- Sukmaningrum T, (2012). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)”. *Skripsi dipublikasi*.
- Tim Fakultas Ekonomi. 2016. “Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian Dan Skripsi Fakultas Ekonomi”. *Dipublish*. Yogyakarta.
- TribunJateng.com. (2019, 13 November). Inspektorat Sragen ungkap 599 Temuan Penyimpangan Pengelolaan Anggaran. Diakses pada 14 November 2019), dari <https://jateng.tribunnews.com/2019/11/13/inspektorat-sragen-ungkap-599-temuan-penyimpangan-pengelolaan-anggaran-begini-tanggapan-bupati>
- Ikyarti, Tri., Nila Aprilia. 2019. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma”. *Jurnal Akuntansi*. Vol.9, No.2.